

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V**  
**DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

Oleh :

**SABILA WIDIASMARA**

**NPM :1901031057**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN PELAJARAN**

**1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

Diajukan Untuk Diseminarkan Dalam Rangka Penulisan Skripsi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**Sabila Widiasmara**

**NPM 1901031057**

**Pembimbing Skripsi:**

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**

**NIP. 19700721 199903 1 003**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroaini.ac.id; e-mail: tarbiyah.aini@metroaini.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Sabila Widiasmara  
NPM : 1901031057  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Kepala Prodi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 08 Mei 2023  
Dosen Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS  
V DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR

Nama : Sabila Widiasmara

NPM : 1901031057

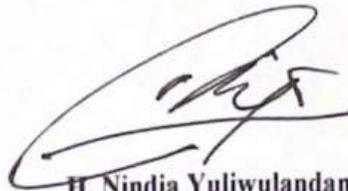
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 08 Mei 2023  
Dosen Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-2900/In-28.1/D/PP-00-3/06/2023

Skripsi dengan judul: "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR", yang disusun oleh: Sabila Widiasmara, NPM. 1901031057, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/23 Mei 2023.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator	: H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Suhendi, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I.	(.....)
Sekretaris	: Firma Andrian, M.Pd	(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP.19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

**Oleh :**

**SABILA WIDIASMARA**

**NPM 1901031057**

Di dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan hal terpenting. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan dengan penerapan model dan metode pembelajaran yang bervariasi. Sehingga, model dan metode pembelajaran yang beraneka jenis ragamnya sangat diperlukan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Tujuannya yaitu untuk memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran yang diberikan. Salah satu cara memotivasi siswa adalah dengan memberikan hadiah kepada siswa. Hadiah atau imbalan merupakan kompensasi sebagai balas jasa atas perbuatan baik. Dalam pendidikan, hadiah atau imbalan menyangkut aspek psikologis, karena imbalan (hadiah atas perbuatan positif) akan mendapatkan respon dari siswa hingga akan ikut menguatkan dorongan dan motivasi siswa untuk melakukan aktivitas.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pemberian reward sebagai variabel bebas dan adalah hasil belajar siswa kelas V.B pada mata pelajaran ipa materi makanan sehat sebagai variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD 2 Negeri Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *NonProbability Sampling* (Sampling Nonprobabilitas) artinya peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian tersebut dan teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, lembar observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Kemudian, teknis analisis data menggunakan uji Wilcoxon untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu “Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemberian reward dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur.”

Kata Kunci: Pembelajaran, *Reward*, Hasil Penelitian.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabila Widiasmara  
NPM : 1901031057  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Mei 2023

Yang Menyatakan



Sabila Widiasmara

NPM. 1901031057

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.<sup>1</sup>

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

---

<sup>1</sup> QS. Surat Al-Insyirah, 6.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Dengan rasa puji syukur dari relunghati paling dalam, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Untuk diriku sendiri (Sabila Widiasmara) telah sampai di titik ini terimakasih sudah kuat dan tidak malas mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta ayah (Sofyan Hadi) dan mama (Asmanah) yang selalu mendoakan, memberikan motivasi baik moral maupun material demi keberhasilan putrinya mencapai cita-cita dan ridho Allah SWT.
3. Dosen Pembimbing skripsiku bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd yang telah banyak mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Bunda Dr. Siti Annisah, M.Pd Selaku Ketua Jurusan PGMI, dan Ibu Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA.
4. Mas M. Handika Al-fajr yang selalu memberikan dukungan, memberi semangat dari segi apapun sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Sahabat-sahabatku tersayang Shelvy Anggrea, Fivty Travika Sukma, Hilda Saputri, Ashila Nur Z, Sindi Amelia, serta grup Tanam Tanam Ubi yang selalu memberi semangat dan menemani mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
6. Almamater IAIN Metro Lampung serta Nusa Bangsa dan Negara.

Terimakasih atas ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan doanya kepada peneliti, semoga Allah menjadikan kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillah hirobbil'alamin, Puji syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena hidayah dan inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Sd Negeri 2 Metro Timur*". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Dalam proses penulisan Skripsi penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. HJ. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA Selaku Rektor IAIN Metro, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd Selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada SD Negeri 2 Metro Timur, terutama Bapak Zulkarnain, S.Pd SD Selaku Kepala Sekolah, Wali Kelas V SD Negeri 2 Metro Timur yang telah membantu baik dalam bentuk sarana atau prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran demi lebih baiknya dalam penyusunan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Metro, 14 Mei 2023  
Penulis



**Sabila Widiastmara**  
**NPM.1901031057**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. <i>Reward</i> .....	10
1. Pengertian <i>Reward</i> .....	10
2. Macam-macam Pemberian <i>Reward</i> .....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian <i>Reward</i> .....	12
4. Prinsip-prinsip <i>Reward</i> .....	13

5. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian <i>Reward</i> .....	14
6. Langkah-langkah Pembelajaran Pemberian <i>Reward</i> .....	15
7. Tujuan Pemberian <i>Reward</i> .....	16
8. Contoh Konkret <i>Reward</i> .....	16
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar .....	17
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	20
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	21
1. Pengertian IPA.....	21
2. Nilai-nilai dalam IPA .....	23
3. Ruang Lingkup IPA.....	24
4. Fungsi IPA.....	25
5. Tujuan IPA .....	26
6. Materi IPA .....	26
D. Hipotesis Tindakan .....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Pendekatan Penelitian.....	28
3. Desain Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel .....	29
1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	30
2. Variabel Terikat ( <i>Dependen Variable</i> ).....	30
C. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	32
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Tes .....	34

2. Lembar Observasi (Pengamatan) .....	34
3. Dokumentasi.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknisk Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
2. Diskripsi Data Hasil Penelitian .....	48
3. Pengujian Hipotesis.....	51
B. Hasil Observasi Siswa.....	56
C. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran IPA .....	31
3.2 Data jumlah peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur .....	32
3.3 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Pilihan Ganda .....	37
4.1 Data Guru dan Staf UPTD SD Negeri 2 Metro Timur.....	44
4.2 Sarana prasarana UPTD SD Negeri 2 Metro Timur .....	47
4.3 Hasil nilai pretest dan posttest siswa.....	50
4.4 Uji Validitas .....	51
4.5 Uji Reliabilitas .....	53
4.6 Uji Tingkat Kesukaran .....	53
4.7 Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	53
4.8 Uji Wilcoxon.....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi UPTD SD Negeri 2 Metro Timur .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran-lampiran

1. Tabel Perhitungan Validitas
2. Tabel Perhitungan Reabilitas
3. Uji Tingkat Kesukaran
4. Uji Wilcoxon
5. Lembar Observasi
6. Surat Bimbingan Skripsi
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas Penelitian
9. Balasan Surat Izin Research
10. Balasan Surat Tugas Penelitian
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
12. Bukti bebas Pustaka Jurusan
13. Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Lampiran Outline
15. APD Soal Pretest-Postest
16. RPP Kelas V IPA
17. Metode reward (Hadiah)
18. Dokumentasi Kegiatan Belajar
- 19. Daftar Riwayat Hidup**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran pada intinya, pembelajaran dalam kelas masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, guru masih mengimplementasikan pelajaran dengan metode ceramah. Apabila hal tersebut dilakukan secara terus menerus maka kondisi pembelajaran di dalam kelas tidak dapat berkembang dengan baik, oleh sebab itu sebaiknya pembelajaran dalam kelas harus diarahkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang mandiri dalam menyelesaikan berbagai suatu permasalahan yang dihadapinya. Di dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan hal terpenting. Menurut Pane & Darwis Dasopang pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Keberhasilan di dalam proses belajar dan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuam pendidikan. Di dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dengan kurikulum.<sup>2</sup>

Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran seperti yang dituangkan dalam amanat Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 pendidikan merupakan kewajiban

---

<sup>2</sup> Sarah & Febrina, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar"  
*Jurnal Basicedu Vol. 5 No.3* (2021): 1192.

pemerintah untuk melaksanakannya, kongkritnya peranan mendasar menyediakan tempat belajar.<sup>3</sup>

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Guru sebagai agen pembelajaran (*learning agent*) adalah peran guru antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

Guru perlu menciptakan suasana kelas yang mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan dengan penerapan model dan metode pembelajaran yang bervariasi. Sehingga, model dan metode pembelajaran yang beraneka jenis ragamnya sangat diperlukan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Tujunnya yaitu untuk memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran yang diberikan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Arwildayanto, dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung: CV Cendikian Press, 2018), 11.

<sup>4</sup> Niken Vioreza, Marhamah, Bektu Taufiq Ari Nugroho, dkk, *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 16.

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, yang berarti siswa harus mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan demikian peserta didik secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah, atau mengaplikasikan apa yang baru saja siswa pelajari ke dalam suatu permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata.<sup>5</sup>

Belajar IPA sering kali membuat siswa bosan. Banyak siswa yang tidak tertarik dan bahkan tidak menyukai pelajaran IPA. Oleh karena itu, guru perlu memerlukan inovasi baru dalam pembelajaran. Salah satunya adalah guru dapat mengembangkan penggunaan metode pembelajaran yang mampu menunjang atau meningkatkan keaktifan siswa dan juga hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pemberian *reward*.

Salah satu cara memotivasi siswa adalah dengan memberikan hadiah kepada siswa. Hadiah atau imbalan merupakan kompensasi sebagai balas jasa atas perbuatan baik. Dalam pendidikan, hadiah atau imbalan menyangkut aspek psikologis, karena imbalan (hadiah atas perbuatan positif) akan mendapatkan respon dari siswa hingga akan ikut menguatkan dorongan dan motivasi siswa untuk melakukan aktivitas.

Berdasarkan prasurevey yang peneliti lakukan pada 5 Agustus 2022, peneliti melakukan observasi pada proses belajar mengajar pelajaran IPA, dalam proses belajar mengajar terlihat guru sudah cukup baik, seperti di

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini DKK, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2016), 1.

kegiatan pendahuluan guru menanyakan kabar dan materi terakhir apa. Kemudian di kegiatan ini guru sudah menguasai materi yang diajarkan. Selanjutnya pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada hari itu. Hanya saja kreatifitas guru kurang menarik perhatian siswa dan kurangnya variasi metode pembelajaran. Selain itu juga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran dan terlihat beberapa siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, terlihat juga beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya.<sup>6</sup>

Pada prasurey ini peneliti tidak hanya melakukan observasi pada proses pembelajaran tetapi juga melakukan wawancara dengan guru dan beberapa siswa. Melalui wawancara dengan guru peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam penyampaian materi guru menggunakan metode konvensional yakni model ceramah, meresume materi dan penugasan, alasannya karena pelajaran IPA di kelas tersebut pada jam pelajaran pertama, hal ini membuat guru merasa bahwa pagi hari semangat belajar peserta didik masih tinggi sehingga dengan menggunakan metode konvensional masih cukup efektif. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran reward berupa reward pemberian hadiah (barang). Berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V.B SD Negeri 2 Metro Timur, Rata-rata hampir setengah siswa mendapatkan nilai hasil ulangan

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi di kelas V SD Negeri 2 Metro Timur, pada 5 Agustus 2022.

pelajaran IPA di bawah nilai KKM sebesar 75.<sup>7</sup> Peserta didik di kelas V.B SD Negeri 2 Metro Timur banyak terdapat kesulitan ketika memahami masalah yang bersifat abstrak. Dikarenakan peserta didik lebih cepat memahami hal yang bersifat mutlak atau nyata. Oleh karena itu, siswa yang masih ada yang kesusahan dalam memahami materi pembelajaran, sehingga dalam pelajaran IPA masih tergolong lemah. Maka, selama pembelajaran tenaga pendidik lebih kreatif dalam mengajar misalnya bisa menggunakan metode belajar yang menyenangkan agar peserta didik bisa lebih aktif dan senang belajar pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Metro Timur, maka perlu adanya penerapan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas sehingga diperoleh hasil belajar yang baik terutama pada aspek kognitif. Metode pembelajaran pemberian *reward* merupakan salah satu alternative metode pembelajaran yang dapat mengatasi hal tersebut. Peneliti akan melakukan studi lebih dalam tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Metro Timur Tanggal 5 Agustus 2022.

<sup>8</sup> Azmi, dkk, "Pengaruh Reward Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SD Labschool FIP UMJ" *Jurnal Perseda Vol. IV No. 1* (2021): 35.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Saat memberikan materi pembelajaran, kreatifitas guru kurang menarik perhatian siswa dan kurangnya variasi metode pembelajaran
2. Siswa kurang bersemangat dalam belajar.
3. Kebanyakan siswa bersikap pasif
4. Beberapa siswa tidak memperhatikan guru, akan tetapi sibuk ngobrol dengan temannya.
5. Hasil belajar siswa masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan waktu serta sarana prasarana yang akan menunjang penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah diantaranya :

1. Pembelajaran IPA dalam penelitian ini menggunakan pemberian reward
2. Indikator dalam pembelajaran siswa adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa yang akan dicapai terhadap pembelajaran IPA.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Apakah ada pengaruh pemberian *reward* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 2 Metro Timur?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur.

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan dalam kaitannya dalam penelitian ini adalah bagi:

1. Siswa

Pengaruh pemberian *reward* pada mata pelajaran IPA membuat siswa aktif dalam pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa

2. Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang dapat memperluas wawasan guru serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas, sehingga dapat mengembangkan profesional guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang berharga bagi peneliti guna menghadapi permasalahan dimasa yang akan datang.

## F. Penelitian Relevan

Agar tidak terjadi kesalah pahaman maka diperlukan adanya penelitian yang relevan yang berfungsi sebagai pembanding antara penelitian orang lain dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Di bawah ini beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu berkaitan dengan peneliti diantaranya yaitu :

1. Lusi Mayang Sari 2018. Jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Dengan judul : “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas II SD Negeri 76 Kota Bengkulu”.

Penelitian pertama tersebut dengan penelitian ini menggunakan uji hipotesis mendapatkan hasil penelitian ini adalah nilai  $t$  dibandingkan dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ . Dengan  $dk = 48$ , dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka  $t$  tabel = 2,010. Dengan demikian,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,25 > 2,010$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima.

2. Rizki Rohmatin Cahyaning 2019. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama

Islam Negeri Tulungagung. Dengan judul : “Pengaruh Metode Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri Bobang 1 Semen Kediri Tahun Ajaran 2018/2019”.

Penelitian kedua tersebut dengan penelitian ini menggunakan uji hipotesis mendapatkan hasil perhitungan (1) Ada pengaruh metode pemberian hadiah (reward) terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di SD Negeri Bobang 1 Semen dibuktikan dengan Uji independent Sample Test di dapat nilai sig. (2-tailed) yaitu  $0.044 < 0,05$ . (2) Ada Pengaruh metode pemberian hadiah (reward) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Bobang 1 Semen dibuktikan dengan Uji Independent Sample Test didapat nilai sig. (2-tailed) yaitu  $0.000 < 0,05$ . Yang berarti pada penelitian ini diterima.

Dari kedua penelitian diatas yang sudah dilakukan terbukti bahwa ada pengaruh pemberian reward terhadap keaktifan dan hasil belajar. Sedangkan pada perbedaannya yaitu berdasarkan penelitian Lusi Mayang Sari menekankan pada materi Ilmu Pengetahuan Alam sedangkan penelitian yang dilakukan Rizki Rohmatin Cahyaning menekankan pada materi Matematika dan lokasi tempat penelitian yang berbeda.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Reward

##### 1. Pengertian *Reward*

*Reward* merupakan salah satu cara pendidik dalam mengapresiasi siswa atas perbuatannya yang patut dipuji.<sup>9</sup> *Reward* itu bermakna ganjaran, hadiah, atau penghargaan, dalam bahasa arab reward adalah “tsawab”, menurut keterangan Maunah “kata ‘tsawab’ bisa juga berarti pahala, upah, atau balasan. Kata ‘tsawab’ banyak ditemukan di dalam Al-Qurán, dan selalu diterjemahkan dengan balasan baik.<sup>10</sup> Pengertian *reward* menurut para ahli, sebagai berikut, *reward* adalah hadiah yang diberikan atas perbuatan-perbuatan atau hal hal yang baik yang telah dilakukan.<sup>11</sup>

Jadi dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian *reward* yaitu merupakan suatu bentuk apresiasi terhadap suatu prestasi atau tindakan kebaikan.

##### 2. Macam-macam Pemberian *Reward*

Macam-macam pemberian *Reward* yang diberikan kepada peserta didik bentuknya sangat beragam dan bermacam-macam, secara garis

---

<sup>9</sup> Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), 8.

<sup>10</sup> Muhammad Nur Ubaidillah, “Pengaruh Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Bandung Tulungagung” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2019): 17.

<sup>11</sup> Suparmi, “Reward Dan Punishment Sebagai Pemicu Kinerja Karyawan Pada PT. Dunia Setia Sandang Asli IV Ungaran” *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang Vol.8 No. 1* (2019): 52.

besar pemberian hadiah *Reward* dapat di bedakan menjadi empat macam yaitu:

a. Pujian

Pujian merupakan salah satu bentuk pemberian *Reward* yang paling mudah dilakukan. Pujian dapat berupa kata-kata, seperti contohnya: wah bagus sekali, pintar sekali, dan sebagainya. Selain pujian berupa kata-kata pujian dapat juga berupa isyarat atau pertanda, contohnya dengan menunjukkan ibu jari (jempol), dengan tepuk tangan, dan sebagainya.

b. Penghormatan

Pemberian *Reward* berupa penghormatan ada dua macam, yang pertama bentuk semacam penobatan, yaitu anak yang mendapat penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman sekelas, teman satu sekolah atau mungkin dihadapan orang atau bisa juga dihadapan orang tua murid. Penghormatan kedua berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu, contohnya siswa yang mendapat nilai tertinggi saat mengerjakan soal latihan dipilih sebagai ketua kelompok diskusi.

c. Hadiah (Barang)

*Reward* yang dimaksud di sini yaitu hadiah yang berbentuk barang. *Reward* yang diberikan dapat berupa alat-alat keperluan sekolah yang bermanfaat seperti pensil, penggaris, buku,

penghapus, dan sebagainya. *Reward* berupa hadiah disebut *Reward* materill.

d. Tanda Penghargaan

Pemberian *reward* yang berupa tanda penghargaan disebut juga dengan *Reward* simbolis. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, melainkan tanda penghargaan yang dinilai dari segi kesan atau nilai kegunaannya.<sup>12</sup>

Dari keempat macam *reward* di atas, maka penerapan yang dilakukan seorang guru dapat memilih bentuk macam-macam *reward* yang tepat dengan suasana dan kondisi dikelas untuk siswa tentu disesuaikan dengan situasi dan kondisi keuangan tentunya. Jika keuangan tidak memungkinkan masih ada bentuk macam-macam *reward* yang lain yang bisa digunakan untuk memberikan bentuk apresiasi siswa terhadap sesuatu hal yang sangat baik.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian *Reward*

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian *reward* sebagai berikut :

- a. Kematangan. Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi. Seandainya dalam pemberian motivasi itu

---

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 103.

tidak diperhatikan kematangan, maka akan mengakibatkan frustrasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.

- b. Usaha yang bertujuan. Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semakin jelas tujuan yang dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.
- c. Partisipasi. Dalam kegiatan mengajar perlu diberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat diketahui, karena siswa merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar itu.
- d. Pemberian *reward*. Pemberian *reward* itu dapat mengakibatkan siswa untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian *reward* berperan untuk membuat pendahuluan saja. Pemberian *reward* merupakan alat pendidikan untuk mendidik siswa supaya merasa senang, karena perbuatan atau pekerjaan mendapat penghargaan.

Dalam hal ini seorang pendidik semestinya bijaksana jangan sampai *reward* menimbulkan iri hati pada siswa yang lain yang merasa dirinya lebih pandai, tetapi tidak mendapatkan *reward*.

#### **4. Prinsip-prinsip *Reward***

Good dan Brophy, seperti dikutip oleh Suharsimi Arikunto menjelaskan prinsip prinsip *reward* yaitu :

- a. Hadiah harus benar-benar berhubungan dengan prestasi yang ia capai.
- b. Hadiah yang berbentuk materi hendaknya diberikan secara spontan, artinya jangan sampai ditangguhkan terlalu lama.
- c. Hendaknya dipertimbangkan efek psikologis, bukan hanya bagi anak yang akan memperoleh *reward* tersebut, tapi juga bagi anak yang lain.
- d. Hadiah hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan sifat dari aspek yang menunjukkan keistimewaan prestasi.
- e. Pada waktu menyerahkan hadiah hendaknya disesuaikan dengan penjelasan rinci tentang alasan dan sebab musabab mengapa yang bersangkutan menerima hadiah tersebut.<sup>13</sup>

##### **5. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian *Reward***

Meskipun secara umum pemberian *reward* memiliki efek menyenangkan, pandangan setiap anak berbeda terhadap suatu bentuk pemberian *reward*. Hal ini karena setiap anak memiliki penerimaan yang berbeda. Tingkat ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu penerimaan siswa terhadap pemberian *reward*, persepsi siswa terhadap pemberian *reward*. Hal ini yang harus diperhatikan oleh guru ketika menerapkan pemberian *reward*.

Selanjutnya walaupun pemeberiaan *reward* memiliki beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, akan tetapi hal

---

<sup>13</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), 299.

tersebut tidak menutupi efek pemberian yang bersifat umum. Pemberian *reward* akan menghasilkan perasaan senang pada diri siswa sehingga siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

## 6. Langkah-langkah Pembelajaran Pemberian *Reward*

Adapun langkah pemberian *reward* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

- a. Menjanjikan dahulu kepada semua peserta didik artinya tidak diberikan tiba-tiba.
- b. *Reward* diberikan tidak terlalu sering, karena akan membiasakan anak manja dan pamrih belajar.
- c. Pemberian *reward* harus disertai dengan bimbingan dan nasihat-nasihat agar siswa belajar tidak semata-mata untuk mendapatkan *reward*, melainkan untuk mencapai sukses yang lebih baik.
- d. *Reward* diberikan dalam kaitannya untuk dorongan sosial dan keberhasilan belajar, seperti kasih sayang, pujian pemberian *reward* makanan ataupun berupa tanda menunjang belajar.<sup>14</sup>

Pemberian *reward* dalam perilaku peserta didik tergantung pada berbagai faktor di antaranya *reward* diberikan ketika peserta didik telah mampu memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru, contoh pemberian *reward* dalam materi ini adalah ketika guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan akhlak dalam kehidupan sehari-hari guru mengatakan kepada peserta bagi siapa saja yang dapat

---

<sup>14</sup> Bambang Nugroho, *Reward Dan Punishment* (Jakarta: Buletin Cipta Karya, 2006), 10.

menyelesaikan soal-soal IPA tersebut dengan cepat dan benar maka peserta didik yang dapat menyelesaikan soal-soal tersebut dengan cepat dan boleh pulang lebih dahulu. Maka dengan begitu seluruh peserta didik akan berlomba-lomba untuk menyelesaikan soal-soal tersebut dengan cepat dan benar. Disini guru tidak hanya dapat melihat apakah soal-soal tersebut dapat melihat kemajuan-kemajuan yang diperoleh peserta didik pada tahap-tahap menyelesaikan tugas tersebut.

### **7. Tujuan Pemberian *Reward***

Tujuan pemberian *reward* yaitu sebagai berikut :

- a. Membangkitkan dan merangsang belajar anak, lebih baik anak yang malas dan masih lemah.
- b. Mendorong agar anak selalu melakukan perbuatan yang lebih baik lagi.
- c. Menambah kegiatan dalam proses belajar mengajar.

Jadi maksud dan tujuannya adalah supaya dengan adanya *reward* siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertahankan prestasi yang telah dicapainya serta menambah perilaku siswa yang malas.

### **8. Contoh Konkret *Reward***

Contoh konkret *reward* yaitu sebagai berikut:

- a. Pujian yang mendidik. Seorang guru yang sukses hendaknya memberi pujian kepada siswanya ketika ia melihat tanda yang baik

pada perilaku siswanya. Misalnya ketika ada seorang murid yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan yang ia berikan.

- b. Memberi hadiah. Seorang guru hendaknya merespons apa yang disukai seorang anak. Ia harus bisa memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat. Misalnya, kepada siswa yang rajin, berakhlak mulia, dan lain sebagainya.
- c. Mendoakan. Seorang guru hendaknya memberi motivasi dengan mendoakan siswanya yang rajin dan sopan, misalnya rajin mengerjakan shalat. Sang guru bisa saja mendoakan dengan mengatakan, “semoga Allah memberikan taufik untukmu,” “saya harap masa depanmu cemerlang.”<sup>15</sup>

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja, melainkan secara komprehensif.<sup>16</sup> Hasil yakni perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar.

Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman.<sup>17</sup> Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan, hasil belajar adalah kompensasi peserta didik setelah mengalami

---

<sup>15</sup> *Ibid*, 311

<sup>16</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017).

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 18th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

proses belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>18</sup>

Hasil belajar merupakan proses belajar, perilaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Hasil belajar adalah suatu proses yang harus dikuasai atau diterapkan dari adanya proses belajar. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dinyatakan dalam angka yang menunjukkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang dipelajarinya maka semakin tinggi angka yang diperoleh siswa maka semakin baik pemahamannya.<sup>20</sup>

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang diperoleh oleh siswa. Manakala kriteria keberhasilan belajar siswa diukur dari seberapa banyak materi pelajaran dapat dikuasai siswa, akan berbeda proses belajar yang dilakukan dengan kriteria keberhasilan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat memanfaatkan potensi otaknya untuk memecahkan suatu persoalan.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>19</sup> Purwanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Yama Widya, 2010), 74.

<sup>20</sup> *Ibid*, 76.

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), 3.

Berdasarkan teori taksonomi bloom hasil belajar dalam rangka studi dapat dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Rinciannya sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis dan penilaian.

b. Ranah afektif

Ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi menilai, organisasi dan karakteristik dengan satu nilai atau kompleks nilai.

c. Ranah psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada hasil afektif dan psikomotorik karna lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran disekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka hasil belajar adalah suatu tindakan atau kegiatan untuk mengukur dan menilai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri anak baik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern).

### a. Faktor dari dalam (Intern)

Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari peserta didik itu sendiri.

Dibawah ini ada beberapa faktor intern:

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan.<sup>22</sup>

### b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.<sup>23</sup>
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), 54–59.

<sup>23</sup> Slameto, 60.

<sup>24</sup> Slameto, 64.

- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di lihat bawa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut sangat berperan dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karna faktor internal dan faktor eksternal datang dari luar ataupun datang dari dalam peserta didik.

## C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

### 1. Pengertian IPA

Istilah Sains secara umum mengacu kepada masalah alam (*nature*) yang dapat diinterpretasi dan diuji.<sup>26</sup> Pengertian sains sebagai Ilmu Pengetahuan Alam sangat beragam, menurut H. W Flower, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.<sup>27</sup> IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibatnya.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Slameto, 69.

<sup>26</sup> Made Alit Mariana dan Wandy Praginda, *Hakikat IPA Dan Pendidikan IPA* (BANDUNG: PPPPTK IPA, 2009), 15.

<sup>27</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 136.

<sup>28</sup> Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 22.

Wahyana berpendapat bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.<sup>29</sup>

Penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. IPA merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus, yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya.

Secara umum IPA merupakan ilmu yang di pahami lahir dan berkembang melalui langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep.

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.<sup>30</sup> Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas, secara umum dapat dijelaskan bahwa IPA

---

<sup>29</sup> *Ibid.* 55

<sup>30</sup> Trianto, *Model Pembelajaran*, 141

merupakan pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara terkontrol. Konsep IPA selain sebagai produk tentang pengetahuan manusia, juga sebagai proses yaitu tentang bagaimana cara mendapatkan pengetahuan tersebut dan juga IPA memegang peranan penting bagi manusia karena manusia hidup di alam kehidupan manusia tentu manusia sangat bergantung pada alam dan segala yang terjadi di alam. Cara berpikir IPA meliputi percaya, rasa ingin tahu, imajinasi, penalaran, dan koreksi diri.<sup>31</sup>

## 2. Nilai-nilai dalam IPA

Nilai-nilai yang digunakan dalam pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

### a. Nilai praktis

Penerapan dari penemuan-penemuan ipa telah melahirkan teknologi yang secara langsung dapat dimanfaatkan masyarakat. Contoh: penemuan listrik oleh Faraday yang telah diterapkan dalam teknologi hingga melahirkan alat-alat listrik yang bermanfaat bagi kehidupan.

### b. Nilai intelektual

Metode ilmiah yang telah diterapkan dalam IPA telah melatih manusia mengambil keputusan dengan pertimbangan yang rasional dan menuntut sikap-sikap ilmiah bagi penggunaannya.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, 30

c. Nilai Sosial-Budaya-Ekonomi-Politik

IPA mempunyai nilai-nilai sosial ekonomi politik berarti kemajuan IPA dan teknologi suatu bangsa, menyebabkan bangsa tersebut memperoleh kedudukan yang kuat dalam percaturan sosial ekonomi politik internasional.

d. Nilai Kependidikan

IPA diakui bukan hanya sebagai suatu pelajaran melainkan juga sebagai alat pendidikan. Artinya, pelajaran IPA dan pelajaran lainnya merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

e. Nilai Keagamaan

Seorang ilmuan yang beragama akan lebih tebal keimanannya, karena selain di dukung oleh agama yang kuat juga ditunjang oleh alam pikiran dari pengamatan terhadap fenomena-fenomena alam, sebagai manifestasi kebesaran tuhan.<sup>32</sup>

### **3. Ruang Lingkup IPA**

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, 139-140

- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.<sup>33</sup>

Berdasarkan ke empat aspek bahan kajian IPA diharapkan siswa harus mampu menguasai semua aspek tersebut. Dengan di bantu guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik serta hasil belajar siswa meningkat.

#### **4. Fungsi IPA**

Fungsi Pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah.
- c. Mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang melek sains dan teknologi.
- d. Menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Cet-5* (BANDUNG: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 112.

<sup>34</sup> Trianto, *Model Pembelajaran*, 138

## 5. Tujuan IPA

Tujuan IPA Terintegrasi yaitu antara lain:

- a. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai IPA untuk belajar seumur hidup.
- b. Mengembangkan apresiasi terhadap peran IPA dalam membina keselamatan dengan daya hidup sehat.
- c. Mengembangkan kesadaran nilai IPA dalam menyelesaikan permasalahan setiap hari.
- d. Berfungsi secara efektif dalam teknologi yang semakin meningkat dan lingkungan global.
- e. Menghargai kebutuhan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.<sup>35</sup>

## 6. Materi IPA

Materi pembelajaran IPA dalam penelitian ini adalah Tematik Kelas 5 Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan. Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, Pembelajaran 1. Materi ipa tentang sifat-sifat benda.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas

<sup>35</sup> Insih Wilujeng, *Ipa Terintegrasi Dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: UNY PRESS, 2018), 5.

	wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
2.	a. Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.2 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas 4.7.3 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda padat, cair, dan gas

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemberian reward terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian pre-eksperimen, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan ini peneliti eksperimen dapat di artikan sebagai metode peneliti yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>36</sup>

Penelitian eksperimen di definisikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi tertentu. Objek penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar siswa.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan sebuah jenis data yang bisa diukur secara langsung atau dapat dihitung secara sistematis sehingga mendapatkan hasil yang sangat jelas.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 10.

### 3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dalam bentuk desain *One Group Pretest-Posttest*. Pada *One-Group Pretest-Posttest Design* variabel terikat diukur sebagai satu kelompok sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) sebuah perlakuan diberikan. Setelah sebuah perlakuan diberikan terhadap kelompok tersebut, nilai sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan. Keunggulan dari penggunaan eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>37</sup> Subjek dari penelitian ini melibatkan satu kelas yaitu kelas V.B SD Negeri 2 Metro Timur yang akan diukur pengetahuannya melalui sebuah *pretest*, kemudian diberi *treatment* menggunakan metode pemberian *reward* lalu diberikan *posttest* untuk mengukur pengetahuan setelah diberikan *treatment*.

#### B. Definisi Oprasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

---

<sup>37</sup> William and Hita, "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One Group Pretest-Posttest," *Jurnal STMIK Mikroskil* Vol 20 No.1 (2019): 72.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

Definisi operasional variabel merupakan sifat-sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.<sup>39</sup>

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>40</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemberian *reward* berupa barang (alat tulis).

Model pembelajaran pemberian *reward* merupakan treatment yang diberikan guru pembelajaran interaktif antara guru dan siswa yang menerapkan sistem pemberian hadiah alat tulis bagi siswa yang aktif dan benar dalam menjawab soal.

### **2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)**

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karna adanya variabel bebas.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas V.B pada mata pelajaran ipa materi peristiwa dalam kehidupan materi sifat-sifat benda.

---

<sup>39</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2018), 75.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 39

<sup>41</sup> *Ibid*, 39

**Tabel 3.1**  
**Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa**  
**dalam Kehidupan**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas  3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
2.	a. Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.4 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas  4.7.5 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda padat, cair, dan gas

### C. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang

dapat digeneralisasikan.<sup>42</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa di kelas V yang berjumlah 58 siswa di SD Negeri 2 Metro Timur.

**Tabel 3.2**

**Data jumlah peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur**

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
27	31	58

*Sumber: dokumentasi SD Negeri 2 Metro Timur*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dimana bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>43</sup> Sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.<sup>44</sup> Adapun sampel dari penelitian ini, yaitu 30 siswa, 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan di kelas V.B. Pertimbangan pengambilan sampel ini karena nilai di kelas V.B lebih rendah di bandingkan dengan di kelas V.A.

---

102. <sup>42</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013),

<sup>43</sup> *Ibid*, 81

<sup>44</sup> *Ibid*, 102-103

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Menurut Syahrums teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>45</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *non-probability sampling*, artinya peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian tersebut. Peneliti menggunakan sampel *non-probability sampling* ini karena teknik pengambilan sampel telah ditentukan oleh peneliti yaitu 30 siswa, 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan kelas V.B. Pertimbangan pengambilan sampel ini karena nilai kelas V.B lebih rendah di bandingkan dengan kelas V.A.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengungkapkan atau menangkap informasi kuantitatif dari responden tergantung pada ruang lingkup penyelidikan. Menurut Salim, teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang peneliti

---

<sup>45</sup> Syahrums and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), 115.

gunakan untuk mengumpulkan data secara objektif.<sup>46</sup> Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

### **1. Tes**

Menurut Zainul dalam Wahyudi, istilah tes dimaksudkan sebagai suatu pertanyaan ataupun tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologi tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut memiliki jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan jika tidak memenuhi ketentuan tersebut maka dianggap salah. Tes juga dapat diartikan sebagai suatu tugas yang harus dikerjakan atau beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat kemampuan serta pemahaman terhadap materi sebagai tujuan dari pembelajaran tersebut.<sup>47</sup> Tes yang akan diberikan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal dengan empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d. Hasil belajar berupa tes pilihan ganda digunakan untuk mencari aspek kognitif (pengetahuan).

### **2. Lembar Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi di lapangan.

---

<sup>46</sup> Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2018), 131.

<sup>47</sup> Wahyudi, "Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Sekolah," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 1 (2012): 289.

Observer juga harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa/gejala yang sedang di amati.<sup>48</sup> Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan atau ilmiah. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran dengan penggunaan metode pemberian reward.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>49</sup> Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data identitas sekolah SD Negeri 2 Metro Timur, RPP, dan foto-foto saat penelitian dalam lampiran.

---

<sup>48</sup> Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* Vol.3, No. 1 (2014): 404.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 329.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian dibutuhkan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.<sup>50</sup>

Metode tes instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi instrumennya adalah *check-list*. Penyusunan instrumen pada hakikatnya adalah alat evaluasi, karena mengevaluasi berarti memperoleh data tentang sesuatu yang sedang dipelajari, dan hasil yang diperoleh dapat diukur terhadap standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat dua jenis alat penilaian yang dapat dikembangkan menjadi alat penelitian, yaitu tes dan nontes.<sup>51</sup>

### a. Lembar Soal

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa. Soal-soal tes yang akan diberikan berjumlah 10

---

<sup>50</sup> *Ibid*, 203

<sup>51</sup> *Ibid*, 78.

butir soal Ilmu Pengetahuan Alam dengan berbentuk pilihan ganda, dengan kisi-kisi berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Pilihan Ganda**

<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>	<b>KD</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Peristiwa dalam Kehidupan	Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas 3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas i. Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas	10 Soal

			4.7.2	
			Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda padat, cair, dan gas	

## F. Teknik Analisis Data

### a. Uji Validasi Instrumen

Validasi adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur, sebuah instrumen disebut valid apa bila angket dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. teknik yang digunakan untuk mengukur validitas angket adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Hasil tes IPA yang dicari validitasnya

Y = Skor total siswa

$r_{xy}$  = Koefisien validitas tes

Kriteria pengujian validitas adalah setiap butir soal valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai kritis  $r$  *product moment* dengan  $\alpha = 0,05$ . Untuk mempermudah uji validitas dari item-item soal yang ada maka jawaban yang benar di beri skor 1 dan jawaban

yang salah diberi skor 0. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00.<sup>52</sup>

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran, apabila digunakan untuk mengukur berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dan dalam kondisi yang sama.<sup>53</sup> Dalam persyaratan tes, bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan.<sup>54</sup> dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas secara keseluruhan

$p$  = Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsional subjek yang menjawab item dengan salah.

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = Banyaknya butir soal

$s^2$  = Varian skor total

---

<sup>52</sup> Salim, Op. Cit.,156

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (BANDUNG: Alfabeta, 2014), 228.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 100.

### c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran butir yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.<sup>55</sup> Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab

JS = Jumlah siswa secara keseluruhan

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sukar soal tersebut. Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh, maka semakin mudah soal tersebut.

### d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji normalitas atau Liliefors.

a. Mengitungan bilangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

---

<sup>55</sup> Ibid, 116.

Dimana:

$X_i$  = nilai atau skor yang diperoleh

$\bar{X}$  = rata-rata sampel

$s$  = standar deviasi

- b. Menghitung peluang  $S(z_i)$
- c. Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , kemudian harga mutlaknya.
- d. Mengambil  $L_o$ , yaitu harga paling besar diantara harga mutlak.

Dengan kriteria  $H_o$  ditolak jika  $L_o > L_{tabel}$

e. **Uji Paired Sample t Test (Jika data normal)**

*Uji Paired Sample T Test* digunakan untuk mengetahui apakah memiliki perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam uji ini yaitu data yang digunakan harus berdistribusi normal. Untuk varians data homogen bukanlah persyaratan dalam *Uji Sample Paired T Test*. *Uji Sample Paired t Test* dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V SD Negeri 2 Metro Timur?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, *Uji Sample Paired t Test* dilakukan terhadap data pretest dengan protest.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Zainal Abidin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), Cet Ke-2, 274.

**f. Uji Wilcoxon (Jika Data Tidak Normal)**

Uji wilcoxon digunakan untuk menguji signifikan hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkorelasi bila persyaratan distribusi normal tidak terpenuhi atau jika data yang diolah termasuk kelompok data berbentuk ordinal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil UPTD SD Negeri 2 Metro Timur**

Nama Sekolah	: SD NEGERI 2 METRO TIMUR
NPSN	: 10807682
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Ki. Hajar Dewantara No. 94
RT / RW	: 25 / 11
Kode Pos	: 34111
Kelurahan	: Iringmulyo
Kecamatan	: Kec. Metro Timur
Kabupaten/Kota	: Kota Metro
Provinsi	: Lampung
Negara	: Indonesia
Email	: <a href="mailto:sdn2metrotimur@gmail.com">sdn2metrotimur@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://sdn2metrotimur.blogspot.com/">http://sdn2metrotimur.blogspot.com/</a>
Nomor Telepon	: 072546709

**b. Visi Dan Misi UPTD SD Negeri 2 Metro Timur**

Disetiap sekolah pasti mempunyai visi dan misi karna visi dan misi merupakan keperluan pemangku kepentingan dalam mengelola sekolah atau suatu lembaga pendidikan tersebut sama halnya dengan UPTD SD Negeri 2 Metro Timur mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

**Visi :**

“Belajar Bergerak Bersama Menuju Prestasi Unggul, Berdasarkan Imtaq, Iptek, dan Berkarakter Budaya dan Lingkungan”.

**Misi :**

- a. Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah.
- b. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot dengan strategi, metode serta pendekatan yang relevan.
- c. Meningkatkan proses pembelajaran yang berkarakter Iptek dan Imtaq.
- d. Mewujudkan ketercapaian berbagai prestasi akademik dan non akademik
- e. Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut.
- f. Mewujudkan pengembangan Bahasa Inggris

- g. Mewujudkan peningkatan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan berkepribadian berdasarkan kualifikasi dan spesifikasi
- h. Meningkatkan kerjasama antara guru, orangtua, sekolah, dan masyarakat terkait dengan pembinaan peserta didik.
- i. Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap budaya dan lingkungan, memanfaatkan lingkungan serta prasarana dan sarana seoptimal mungkin dan melestarikan serta mencegah kerusakan lingkungan.

**c. Data Guru dan Staf UPTD SD Negeri 2 Metro Timur**

Setiap sekolah pasti mempunyai pendidik dengan berbagai macam keahlian dengan begitu dapat kita ketahui jumlah guru dan staf di UPTD SD Negeri 2 Metro Timur dapat diidentifikasi melalui tabel dibawah ini:

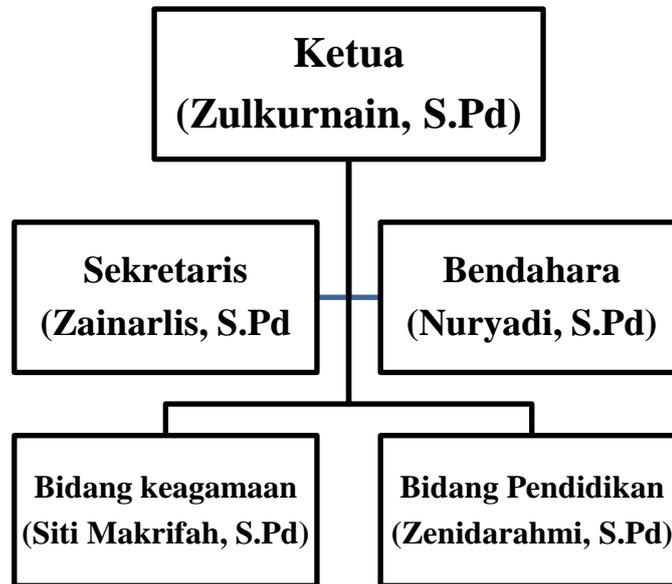
**Tabel 4.1**

**Data Guru dan Staf UPTD SD Negeri 2 Metro Timur**

	<b>Nama</b>	<b>NUPTK</b>
1	Anfriudin, S.Pd	
2	Anisah, S.Pd	4261741643300073
3	Arma Lelisa, S.Pd	5652763664300042
4	Ayu Karlina, S.Pd	
5	Benny Afrizal, S.Pd	0740768670130182

6	Dewi Ariyani, S.Pd	7554749650300012
7	Eka Kurniawati, S.Pd	8035760661300053
8	Emilia Erista, S.Pd	
9	Ernawati, S.Pd	6851750652300032
10	Fefri Eka Mariza, S.Pd	4554766667230122
11	Fitria Agustina, S.Pd	8157775676230003
12	Heni Riya, S.Pd	0153741643300013
13	Indri Dwi Erliyana, S.Pd	1062761663300063
14	Ira Yudita Sagala, S.Pd	4339774675130023
15	Ni Wayan Siskayunisa, S.Pd	
16	Nola Susanti, S.Pd	0461767669130103
17	Nuryadi, S.Pd	3949742647200002
18	Ranni Irawan, S.Pd	9446768669130132
19	Rina Elva, S.Pd	5052751653300053
20	Saiful Arifin, S.Pd	
21	Siti Makrifah, S.Pd	0334756658300043
22	Supardi, S.Pd	5137745648200003
23	Suprihatin, S.Pd	2540743646300023
24	Tumiyem, S.Pd	9037740641300003
25	Zainarlis, S.Pd	1749761662300002
26	Zenida Rahmi, S.Pd	3540758659300032
27	Zulkurnain, S.Pd	4939747650200002

d. Struktur Organisasi UPTD SD Negeri 2 Metro Timur



Gambar 4.1

e. Sarana prasarana UPTD SD Negeri 2 Metro Timur

UPTD SD Negeri 2 Metro Timur memiliki sarana dan prasarana yang cukup berguna bagi siswa dalam proses belajar. Adapun sarana dan prasarannya sebagai berikut.

Tabel 4.2

Sarana dan prasarana UPTD SD Negeri 2 Metro Timur

No.	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Ruang UKS	1
3	WC Guru	2
4	WC Siswa Putra	4
5	WC Siswa Putri	4

6	Perpustakaan	1
7	Mushola	1
8	Aula	1
9	Ruang Kelas	17

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Sebelum melakukan proses pembelajaran peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada kelas yang sudah ditentukan sebagai sampel sebelum diberi perlakuan. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan dari hasil *pre-test* ditemukan nilai rata-rata dari kelas eksperimen.

Setelah melakukan *pre-test* peneliti meminta guru untuk memberikan perlakuan yang berbeda dengan penyampaian materi yang sama yaitu materi sifat-sifat benda. Setelah dilakukan *pre-test* peneliti menyerahkan kembali kelas kepada guru kelas dengan melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi.

Selama proses pembelajaran berlangsung kelas ini terlihat cukup banyak siswa yang mengikuti proses belajar akan tetapi tetap ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, selain itu saat guru memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat terkait materi yang disampaikan siswa cenderung kurang merespon sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.

Selanjutnya peneliti mengambil alih lagi kelas eksperimen mengambil sampel kelas V B dengan jumlah siswa 30 anak. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *reward* (pemberian hadiah).

Peneliti menyiapkan pertanyaan untuk anak-anak menjawab kedepan menulis di papan tulis lalu jika anak tersebut berhasil dan benar menjawab pertanyaan yang ditulis di papan tulis maka akan diberikan *reward* (hadiah) dari peneliti.

Dalam proses belajar dengan menggunakan metode pemberian *reward* (hadiah) ini siswa yang awalnya diam tidak bersuara. Tapi ketika metode ini diterapkan siswa begitu sangat antusias ingin menjawab maju kedepan kelas berebut ingin menulis jawaban di papan tulis sehingga siswa cenderung bergerak aktif, berinteraksi disamping kemampuan berfikir cepat mencari jawaban. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi.

Setelah proses pembelajaran dikelas selesai maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Berdasarkan hasil post-tes ini akan terlihat apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran pemberian *reward* (hadiah) atau tidak. Berikut hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas VB SD Negeri 2 Metro Timur.

**Table 4.3**

Hasil nilai pretest dan posttest siswa

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	Rifqi Asiad Hafizh	50	60
2	Achmad Dwi A	30	90
3	Desferan Nur Rehan	50	70
4	Muamar Khadafi P	40	40
5	Zheya Mutiara	40	70
6	Salwa Nabila Firdausi	90	90
7	M. Radyt Alvaro	80	90
8	Zidane Aditya P	80	90
9	Stvany Syina F	70	70
10	Kamila Runa H	50	60
11	Qyara Khourinnisa	70	80
12	Amira Putri	40	50
13	Addila Putri A	80	90
14	Annisa Dzakiyah N	60	80



	Pearson Correlation	,351	1	,351	,196	,015	,196	,139	,207	,523**	,135	,589**
X2	Sig. (2-tailed)	,057		,057	,299	,935	,299	,465	,272	,003	,478	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,200	,351	1	,268	-,035	,447*	-,126	,135	,447*	,088	,437*
X3	Sig. (2-tailed)	,289	,057		,152	,853	,013	,505	,477	,013	,645	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,089	,196	,268	1	,079	,111	-,141	,151	,111	,000	,384*
X4	Sig. (2-tailed)	,638	,299	,152		,679	,559	,456	,426	,559	1,000	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,176	,015	-,035	,079	1	,079	,279	,380*	-,184	,247	,457*
X5	Sig. (2-tailed)	,352	,935	,853	,679		,679	,136	,038	,331	,188	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,149	,196	,447*	,111	,079	1	-,236	,050	,630**	,523**	,500**
X6	Sig. (2-tailed)	,432	,299	,013	,559	,679		,210	,792	,000	,003	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,063	,139	-,126	-,141	,279	-,236	1	,533**	,000	,139	,395*
X7	Sig. (2-tailed)	,740	,465	,505	,456	,136	,210		,002	1,000	,465	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,337	,207	,135	,151	,380*	,050	,533**	1	,050	,429*	,708**
X8	Sig. (2-tailed)	,069	,272	,477	,426	,038	,792	,002		,792	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,149	,523**	,447*	,111	-,184	,630**	,000	,050	1	,196	,500**
X9	Sig. (2-tailed)	,432	,003	,013	,559	,331	,000	1,000	,792		,299	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,351	,135	,088	,000	,247	,523**	,139	,429*	,196	1	,589**
X10	Sig. (2-tailed)	,057	,478	,645	1,000	,188	,003	,465	,018	,299		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO	Pearson Correlation	,437*	,589**	,437*	,384*	,457*	,500**	,395*	,708**	,500**	,589**	1
TA	Sig. (2-tailed)	,016	,001	,016	,036	,011	,005	,031	,000	,005	,001	
L	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas nilai signifikansi  $<0.05$ , menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

**Table 4.5**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,644	10

Dari tabel diatas dapat dilihat dari hasil Cronbach's Alpha yaitu 0.644, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti dikatakan reliable.

### c. Uji Tingkat Kesukaran

**Table 4.6**

		Statistics									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,8333	,8667	,8333	,5000	,7667	,9000	,6667	,7333	,9000	,8667

Interprestasi Tingkat Kesukaran:

**Table 4.7**

HASIL	KETERANGAN
0.00 – 0.15	SANGAT SUKAR
0.16 – 0.30	SUKAR
0.31 – 0.70	SEDANG
0.71 – 0.85	MUDAH
0.86 – 1.00	SANGAT MUDAH

Dari tabel diatas menunjukkan hasil tingkat kesukaran dari masing-masing instrumen, yaitu:

X1	= 0.8333 (MUDAH)
X2	= 0.8667 (SANGAT MUDAH)
X3	= 0.8333 (MUDAH)
X4	= 0.5000 (SEDANG)
X5	= 0.7667 (MUDAH)
X6	= 0.9000 (SANGAT MUDAH)
X7	= 0.6667 (SEDANG)
X8	= 0.7333 (MUDAH)
X9	= 0.9000 (SANGAT MUDAH)
X10	= 0.8667 (SANGAT MUDAH)

**d. Uji Wilcoxon (Karena Data Tidak Normal)**

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST			
Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	5,00	5,00
Positive Ranks	25 <sup>b</sup>	13,84	346,00
Ties	4 <sup>c</sup>		
Total	30		

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

	POSTTEST - PRETEST
Z	-4,376 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut

a. Output Ranks

- 1) Negative Ranks atau selisih negatif hasil pembelajaran untuk Pre Test dan Post Test adalah 1. Nilai ini menunjukkan bahwa adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre Test ke Post Test.
- 2) Positive Ranks atau selisih positif hasil pembelajaran untuk Pre Test dan Post Test adalah 25 data positif (N) artinya ke 25 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai Pre Test ke Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan sebesar 13,84 dan jumlah Sum of Rank sebesar 346,00.
- 3) Ties adalah kesamaan nilai Pre Test dan Post Test, disini nilai Ties adalah 4. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara Pre Test dan Post Test.

b. Test Statistic

- 1) Dasar pengambilan keputusan Uji Wilcoxon
  - a) Jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka Hipotesis diterima.
  - b) Jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka Hipotesis ditolak.

## 2) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan output “Test Statistic” diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai lebih kecil dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”, artinya Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemberian *reward* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur.

## B. Hasil Observasi Siswa

Dari hasil observasi yang telah di amati oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan ke-1 siswa masih terlihat pasif dan masih malu-malu dikelas setelah diberi pretest oleh peneliti, pertemuan ke-2 peserta didik beberapa mulai aktif setelah diberikan treatment ada beberapa siswa mulai berani angkat tangan untuk memberikan jawaban dan terlihat juga beberapa yang berani maju kedepan untuk mengerjakan soal, pada pertemuan ke-3 terlihat setelah diberikan treatment kedua kalinya hamper seluruh siswa aktif dikelas bahkan sudah banyak yang berani angkat tangan untuk maju kedepan antusias yang luar biasa, dan pertemuan ke-4 diberikan posttest banyak sekali siswa yang berperan aktif dikelas.

### C. PEMBAHASAN

Dari perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Perhitungan yang dilakukan menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa data pretest dan protest. Data tersebut didapatkan setelah peneliti melakukan pengujian atau observasi kepada siswa kelas V SD Negeri 2 Metro Timur. Pemberian *reward* yang berupa tanda penghargaan disebut juga dengan *Reward* simbolis. Tanda penghargaan tidak dinilai dari segi harga dan kegunaan barang-barang tersebut, melainkan tanda penghargaan yang dinilai dari segi kesan atau nilai kegunaannya.<sup>57</sup> Maka penerapan yang dilakukan seorang guru dapat memilih bentuk macam-macam *reward* yang tepat dengan suasana dan kondisi dikelas untuk siswa tentu disesuaikan dengan situasi dan kondisi keuangan tentunya. Jika keuangan tidak memungkinkan masih ada bentuk macam-macam *reward* yang lain yang bisa digunakan untuk memberikan bentuk apresiasi siswa terhadap sesuatu hal yang sangat baik. Jadi maksud dan tujuannya adalah supaya dengan adanya *reward* siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertahankan prestasi yang telah dicapainya serta menambah perilaku siswa yang malas.<sup>58</sup> Serta observasi yang sudah peneliti amati siswa yang pasif dikelas terbukti setelah diberikan treatment menjadi aktif dikelas karena adanya dorongan semangat dan daya Tarik dengan adanya treatment menggunakan pemberian reward berupa hadiah barang alat tulis.

---

<sup>57</sup> *Ibid*, 103

<sup>58</sup> *Ibid*, 311

Uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon dikarenakan data yang digunakan tidak memenuhi syarat yaitu tidak berdistribusi normal, hasil tersebut menunjukkan hipotesis diterima yaitu “ Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemberian *reward* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur ditemukan bahwa: “Hasil uji wilcoxon dikarenakan data yang digunakan tidak memenuhi syarat yaitu tidak berdistribusi normal, hasil tersebut menunjukkan hipotesis diterima yaitu “Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemberian *reward* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur.”

#### **B. Saran**

Dalam skripsi ini, peneliti hanya menganalisis apakah pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur dengan menggunakan uji wilcoxon dimana data yang digunakan berupa data pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan tersebut maka peneliti hanya mampu memberikan beberapa saran-saran, yaitu:

1. Bagi pihak sekolah, perlu memperhatikan pada saat melakukan proses belajar mengajar. Khususnya pada hasil belajar setiap siswa tidak hanya nilainya namun lebih ke metode yang digunakan.
2. Bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh pemberian *reward* diharapkan dapat memperluas pembahasan dan dapat melanjutkan pada metode-metode lain untuk meningkatkan hasil belajar setiap siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Amir Syamsudin. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* Vol.3, No. 1 (2014).
- Arwildayanto, dkk. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: CV Cendekian PRESS, 2018.
- Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Azmi, dkk. "Pengaruh Reward Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Labschool FIP UMJ" *Jurnal Perseda* Vol. IV No. 1 (2021).
- Bambang Nugroho. *Reward Dan Punishment*. Jakarta: Buletin Cipta Karya, 2006.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Cet-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pres dan STAIN Metro, 2018.
- Hisyam Zaini DKK. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, 2016.
- Insih Wilujeng. *IPA Terintegrasi Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: UNY PRESS, 2018.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kukuh Setiawan. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Anova Satu Arah)*. 2019: Jurusan Agronomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Lampung, n.d.
- Made Alit Mariana dan Wandy Praginda. *Hakikat IPA Dan Pendidikan IPA*. Bandung: PPPPTK IPA, 2009.
- Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018.

- Muhammad Nur Ubaidillah. “Pengaruh Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Bandung Tulungagung” Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2019).
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. 18th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nandang Kosasih. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Niken Vioreza, Marhamah, Bakti Taufiq Ari Nugroho, dkk. *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Purwanto. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Yama Widya, 2010.
- Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2018.
- Sarah & Febrina. “Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu* Vol. 5 No.3 (2021).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Suparmi. “Reward Dan Punishment Sebagai Pemicu Kinerja Karyawan Pada PT. Dunia Setia Sandang Asli IV Ungaran” *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* Vol.8 No. 1 (2019).
- Sutanto Leo. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga, 2013.

Syahrum and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Wahyudi. "Asesmen Pembelajaran Berbasis Portofolio Di Sekolah." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 1 (2012).

William and Hita. "Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One Group Pretest-Posttest." *Jurnal STMIK Mikroskil* Vol 20 No.1 (2019).

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.

*Q.S. Al-Insyirah. 6*

# **LAMPIRAN**



TO	Pearson Correlation	,437*	,589*	,437*	,384*	,457*	,500*	,395*	,708*	,500**	,589**	1
TA	Sig. (2-tailed)	,016	,001	,016	,036	,011	,005	,031	,000	,005	,001	
L	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas nilai signifikansi  $<0.05$ , menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti adalah valid.

## 2. UJI RELIABILITAS

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,644	10

Dari tabel diatas dapat dilihat dari hasil Cronbach's Alpha yaitu 0.644, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti dikatakan reliable.

## 3. UJI TINGKAT KESUKARAN

**Statistics**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		,8333	,8667	,8333	,5000	,7667	,9000	,6667	,7333	,9000	,8667

Interprestasi Tingkat Kesukaran:

HASIL

KETERANGAN

0.00 – 0.15

SANGAT SUKAR

0.16 – 0.30

SUKAR

0.31 – 0.70

SEDANG

0.71 – 0.85

MUDAH

0.86 – 1.00

SANGAT MUDAH

Dari tabel diatas menunjukkan hasil tingkat kesukaran dari masing-masing instrumen, yaitu:

- X1 = 0.8333 (MUDAH)  
 X2 = 0.8667 (SANGAT MUDAH)  
 X3 = 0.8333 (MUDAH)  
 X4 = 0.5000 (SEDANG)  
 X5 = 0.7667 (MUDAH)  
 X6 = 0.9000 (SANGAT MUDAH)  
 X7 = 0.6667 (SEDANG)  
 X8 = 0.7333 (MUDAH)  
 X9 = 0.9000 (SANGAT MUDAH)  
 X10 = 0.8667 (SANGAT MUDAH)

#### 4. UJI WILCOXON (KARENA DATA TIDAK NORMAL)

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	5,00
	Positive Ranks	25 <sup>b</sup>	346,00
	Ties	4 <sup>c</sup>	
	Total	30	

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

Test Statistics <sup>a</sup>	
	POSTTEST - PRETEST
Z	-4,376 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel diatas dapat di interprestasikan sebagai berikut

c. Output Ranks

- 4) Negative Ranks atau selisih negatif hasil pembelajaran untuk Pre Test dan Post Test adalah 1. Nilai ini menunjukkan bahwa adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre Test ke Post Test.
- 5) Positive Ranks atau selisih positif hasil pembelajaran untuk Pre Test dan Post Test adalah 25 data positif (N) artinya ke 25 siswa mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai Pre Test ke Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan sebesar 13,84 dan jumlah Sum of Rank sebesar 346,00.
- 6) Ties adalah kesamaan nilai Pre Test dan Post Test, disini nilai Ties adalah 4. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara Pre Test dan Post Test.

d. Test Statistic

3) Dasar pengambilan keputusan Uji Wilcoxon

- c) Jika nilai  $Asymp.Sig < 0,05$ , maka Hipotesis diterima.
- d) Jika nilai  $Asymp.Sig > 0,05$ , maka Hipotesis ditolak.

4) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan output “Test Statistic” diketahui nilai  $Asymp.Sig$  (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai lebih kecil dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”, artinya Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemberian *reward* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 2 Metro Timur.

**Lembar Observasi Siswa Dalam Metode Pemberian Reward.**

No	Aspek yang Diamati	Kriteria			
		1	2	3	4
1.	Mengikuti pembelajaran dengan aktif.				✓
2.	Mendengarkan penjelasan setiap kelompok.				✓
3.	Bekerja sama dalam kelompok.				✓
4.	Menuliskan pertanyaan sesuai materi yang dibahas.			✓	
5.	Menjawab pertanyaan dengan percaya diri.			✓	

3/13/23, 7:25 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0634/In.28.1/J/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SABILA WIDIASMARA**  
NPM : 1901031057  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

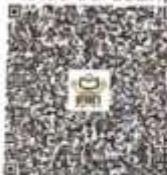
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Februari 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**

3/15/23, 9:43 AM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1145/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 2 METRO  
TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1146/In.28/D.1/TL.01/03/2023,  
tanggal 13 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SABILA WIDIASMARA**  
NPM : 1901031057  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

3/15/23, 9:44 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1146/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SABILA WIDIASMARA**  
NPM : 1901031057  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAHAN KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR**  
NPSN. 10807682 NSS. 101126104002 REG. 12.09.02.014  
Jl. Ki Hajar Dewantatra No. 94 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
Email: sdn2metro timur@gmail.com



**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor: 421.8/036.a/D.1-014/SD.002/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR menerangkan bahwa:

Nama : Zulkurnain, S.Pd.SD  
NIP : 196906072005011007  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : SABILA WIDIASMARA  
Tempat Tinggal : Metro  
Agama : Islam  
NPM : 1901031057  
Semester : 8 (Delapan)

Mahasiswa diatas telah melakukan penelitian/research di UPTD SD Negeri 2 Metro Timur, 20 Maret 2023.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Maret 2023

Kepala Sekolah

UPTD SD Negeri 2 Metro Timur



**ZULKURNAIN, S.Pd.SD**  
NIP. 196906072005011007



**PEMERINTAHAN KOTA METRO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR**  
 NPSN. 10807682 NSS. 101126104002 REG. 12.09.02.014  
 Jl. Ki Hajar Dewantatra No. 94 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro  
 Email: sdn2metrotimur@gmail.com



**SURAT PERNYATAAN**  
**Nomor: 421.8/036/D.1-014/SD.002/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR menerangkan bahwa:

Nama : Zulkurnain, S.Pd.SD  
 NIP : 196906072005011007  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : SABILA WIDIASMARA  
 Tempat Tinggal : Metro  
 Agama : Islam  
 NPM : 1901031057  
 Semester : 8 (Delapan)

Mahasiswa nama tersebut diatas telah kami terima di UPTD SD NEGERI 2 METRO TIMUR untuk mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dengan surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Maret 2023

Kepala Sekolah  
 UPTD SD Negeri 2 Metro Timur



**ZULKURNAIN, S.Pd.SD**  
 NIP. 196906072005011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-274/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SABILA WIDIASMARA  
NPM : 1901031057  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031057

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.f .  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Sabila Widiasmara

NPM : 1901031057

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Mei 2023

Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sabila Widiastara  
NPM : 1901031057

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/2022 /05	✓	Protesa Cerebelli Konsisten & Pedoman	
	10/2022 /05	✓	Ala BAH I Q U Sep Mengenal	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
DI SD NEGERI 2 METRO TIMUR**

*OUTLINE*

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HALAMAN ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Idenifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Reward
  1. Pengertian Reward
  2. Macam-macam Pemberian Reward
  3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Reward
  4. Prinsip-prinsip Reward
  5. Kelebihan dan Kekurangan Pemberian Reward
  6. Langkah-langkah Pembelajaran Pemberian Reward
  7. Tujuan Pemberian Reward
  8. Contoh Konkret Reward
- B. Konsep Hasil Belajar
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- C. Konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
  - 1. Pengertian IPA
  - 2. Nilai-nilai Dalam IPA
  - 3. Ruang Lingkup IPA
  - 4. Fungsi IPA
  - 5. Tujuan IPA
  - 6. Materi IPA
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Metro Timur
    - b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
    - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Metro Timur
    - d. Keadaan pendidik, Karwayan dan Siswa SD Negeri 2 Metro Timur
    - e. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Metro Timur
    - f. Denah Lokasi SD Negeri 2 Metro Timur
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
    - b. Data Hasil *Pretest* pada Kelas Eksperimen
    - c. Data Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen
    - d. Data Akhir *Posttest*
    - e. Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 27 Desember 2022

Pembimbing	Mahasiswa
 <b><u>H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd</u></b> NIP.197007211999031003	 <b><u>Sabila Widiasmara</u></b> 19010031057

Nama :

Kelas :

**BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**

Soal !

1. Benda-benda di bumi ini digolongkan menjadi 3 jenis berdasarkan sifatnya yaitu...
  - a. Padat, angin, dan panas
  - b. Padat, cair, dan gas
  - c. Cair, beku, dan uap
  - d. Padat, uap, dan air
2. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda...
  - a. Padat
  - b. Cair
  - c. Panas
  - d. Uap
3. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan...
  - a. Warnanya
  - b. Rasanya
  - c. Wadahnya
  - d. Volumennya
4. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas...
  - a. Tidak dapat berubah bentuk
  - b. Hanya bisa berada dalam balon
  - c. Dapat menempati ruang
  - d. Bertambah banyak jika ditiup
5. Proses pembuatan garam merupakan perubahan wujud benda dalam bentuk...
  - a. Penguapan
  - b. Pencairan
  - c. Pengembunan
  - d. Pengkristalan
6. Perubahan wujud benda dengan cara pembekuan yaitu...
  - a. Es batu
  - b. Lilin
  - c. Jus
  - d. Air
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengembunan adalah...
  - a. Suhu, tekanan, kelembapan
  - b. Suhu, tekanan, dingin
  - c. Suhu, tekanan, panas
  - d. Suhu, tekanan, dorongan
8. Ketika suhu benda tinggi, kalor yang dikandung oleh benda juga...
  - a. Rendah
  - b. Banyak
  - c. Besar
  - d. Kecil
9. Peristiwa mencair sebagai bentuk perubahan wujud benda karena kalor atau panas yaitu...
  - a. Lilin dipanaskan
  - b. Baju basah yang dijemur di bawah sinar matahari
  - c. Air yang dimasukkan dalam freezer
  - d. Kapur barus (kamper) yang disimpan dalam lemari pakaian
10. Berikut ini yang merupakan perpindahan panas secara radiasi adalah...
  - a. Badan akan panas ketika berjemur di siang hari
  - b. Pegangan panci yang panas ketika merebus air
  - c. Terjadinya angin laut siang hari dan angin darat malam hari
  - d. Ujung sendok panas ketika ujung lainnya dimasukkan ke air panas

**KUNCI JAWABAN :**

1. b. Padat, cair, dan gas
2. a. Padat
3. c. Wadahnya
4. c. Dapat Menempati Ruang
5. d. Pengkristalan
6. a. Es batu
7. a. Suhu, tekanan, kelembapan
8. c. Besar
9. a. Lilin dipanaskan
10. a. Badan akan panas ketika berjemur di siang hari

Metro, 27 Desember 2022

Pembimbing



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 197007211999031003

Mahasiswa



**Sabila Widiasmara**  
19010031057

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 2 Metro Timur
Kelas / Semester	: V / II
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	: 1
Muatan Pelajaran	: IPA
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

#### IPA

- 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.

#### Indikator :

- 3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
- 3.7.2 Mengidentifikasi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
- 4.7.1 Mempraktikkan percobaan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
- 4.7.2 Mendiskusikan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perubahan wujud dan suhu benda
- Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
- Peristiwa membeku, mencair, dan menguap
- Sifat hantaran panas/kalor

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Kooperatif Learning
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, dan pemberian reward (hadiah).

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Pertemuan ke-1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul> <p><b>Pertemuan ke-2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peristiwa Dalam Kehidupan</i>".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b></li> <li>▪ Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan.</li> <li>▪ Siswa mengamati dan menganalisis gambar dan menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah yang menunjukkan perpindahan kalor.</li> <li>▪ Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i>.</li> </ul> <p>Catatan: kegiatan ini dimaksudkan sebagai pretest dan merangsang keingintahuan siswa</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan pembelajaran secara menarik dan interaktif.</p> <p>Hasil yang diharapkan: siswa tertarik untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang peristiwa dalam kehidupan. Dan siswa memiliki kepedulian terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada dirinya dan yang terjadi di sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</li> <li>▪ Guru mengapresiasi dan mengkonfirmasi semua jawaban siswa.</li> </ul> <p>❖ <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanyakan kepada siswa mengenai sifat-sifat benda</li> <li>▪ Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dengan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia.</li> </ul> <p>❖ <b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru secara interaktif menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia.</li> <li>▪ Guru menggunakan cengkih sebagai contoh rempah-rempah.</li> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan.</li> <li>▪ Jawaban siswa disajikan secara kronologis sesuai dengan kolom pada buku siswa.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>buku siswa tentang "Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat"</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan kompetensi</li> </ul> <p><b>Pertemuan ke-2</b></p> <p>❖ <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan informasi terhadap peserta didik bahwasannya akan ada <i>hadiah (reward)</i> terhadap hasil belajar mereka yang baik.</li> <li>▪ Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda</li> <li>▪ Siswa menuliskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</li> <li>▪ Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</li> </ul> <p>Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan <i>pemberian Reward</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membuat kelompok bersama teman-temannya. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 anak.</li> <li>▪ Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan percobaan secara kelompok.</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan, dan lain-lain.</li> <li>▪ Setiap siswa berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan.</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengkonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan secara bersama-sama. Hasil yang diharapkan: siswa terampil melakukan percobaan dan siswa memahami sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</li> <li>▪ Siswa mengerjakan <i>post-test</i>.</li> <li>▪ Pembagian <i>hadiah (reward)</i>.</li> <li>▪ Evaluasi</li> <li>❖ <b>Mengkomunikasikan</b></li> <li>▪ Siswa mendemonstrasikan bagaimana gaya yang bekerja dapat mempengaruhi suatu benda.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<p><b>Pertemuan ke-1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul> <p><b>Pertemuan ke-2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	materi). <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).</li> </ul>	

#### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Tanaman cengkih, wadah botol/gelas plastik, air, benda padat, balon.
- Pemberian Hadiah (Reward).

#### H. PENILAIAN

##### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

**Keterangan:**

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

- Melakukan pengamatan dan berdiskusi tentang sifat-sifat benda

Instrumen Penilaian: Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
- Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
- Kemandirian siswa ketika melakukan percobaan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya
Membuat kesimpulan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan	Salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan

**Penilaian Pengetahuan**

- Memahami tentang sifat-sifat benda

**Keterangan**

Skor penilaian : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**Panduan Konversi Nilai:**

Konversi Nilai (skala 0 - 100)	Predikat	Klasifikasi
--------------------------------	----------	-------------

81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

### Penilaian Keterampilan

- Menemukan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran melalui pemberian hadiah (reward).

Penilaian: Observasi (pengamatan)

Kriteria	TL (√)	BTL (√)
Menyebutkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas		
Mampu menghubungkan konsep pengetahuan dan peristiwa sehari-hari		

Ket.: TL (terlihat) BTL (belum terlihat)

Peneliti



Sabila Widiasmara

NPM. 1901031052

Mengetahui  
Dosen Pembimbing,



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 197007211999031003

Guru Kelas V



Fefri Eka Mariza, S.Pd

NIP. 198802222014022001

**Alat treatment *reward* (hadiah)**

Alat tulis



## KEGIATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sabila Widiasmara lahir pada tanggal 29 Mei 2000, anak pertama dari keluarga Bapak Sofyan Hadi dan Ibu Asmanah, bertempat tinggal di Komplek STM Ganesha Metro, Provinsi Lampung.

Penulis memulai pendidikan dari usia dini di TK PGRI Kota Metro lulus pada tahun 2006, melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 2 Metro Timur lulus pada tahun 2012, melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsN 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2015, dilanjutkan di SMA Negeri 4 Kota Metro lulus pada tahun 2018 dan melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro.